

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Memaksimalkan atau mengoptimalkan nilai perusahaan adalah tujuan utama dalam sebuah perusahaan. Dikatakan demikian, karena apabila perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaannya itu berarti bahwa perusahaan itu dapat meningkatkan kemakmuran dari para pemegang saham. Para pemegang saham adalah mereka yang berkepentingan terkait dengan informasi kemajuan perusahaan, pembagian keuntungan yang akan diperoleh, dan penambahan modal untuk rencana bisnis selanjutnya. Kemajuan dari perusahaan itu sendiri tergantung dari cara manajemen mengelola perusahaan tersebut. Apabila pengelolaan perusahaan kurang baik maka kemajuan perusahaan juga akan sangat menurun. Perusahaan dapat dikatakan mengalami kemajuan maka perlunya meningkatkan nilai dari perusahaan itu. Semakin tinggi nilai dari perusahaan itu maka diikuti pula oleh kemakmuran dari para pemegang sahamnya. Semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai dari perusahaan tersebut yang dapat menunjukkan prospek perusahaan dimasa yang akan datang.

Selain bagi perusahaan itu sendiri, meningkatkan nilai perusahaan sangat penting juga bagi seorang manager dan investor. Bagi seorang manager, nilai perusahaan adalah tolok ukur atas hasil kerja yang dicapai oleh perusahaan. Jika kinerjanya baik maka secara tidak langsung manager telah mampu meningkatkan kemakmuran dari pemegang saham yang menjadi tujuan utama perusahaan. Sedangkan bagi seorang investor meningkatnya nilai perusahaan dapat

mencerminkan suatu tingkat keberhasilan suatu perusahaan atau persepsi yang baik terhadap nilai perusahaan itu sendiri. Apabila seorang investor memiliki pandangan baik terhadap nilai perusahaan tersebut, maka investor pun akan tertarik untuk berinvestasi sehingga harga saham akan meningkat.

Nilai perusahaan merupakan tingkat keberhasilan yang dicapai oleh perusahaan itu sendiri sebagai hasil dari kegiatan yang sudah dijalankan oleh perusahaan itu selama periode akuntansi atau selama periode keberlangsungan dari perusahaan itu didirikan hingga saat ini. Nilai perusahaan agar tetap eksis di mata masyarakat diperlukannya kepercayaan dari masyarakat. Dalam mempertahankan kepercayaan dari masyarakat, maka perusahaan perlu meningkatkan kualitas atau mutu dari produk yang mereka hasilkan. Untuk melihat baik atau buruknya nilai dari perusahaan maka diperlukannya suatu informasi dari laporan keuangan selama periode tertentu.

Menurut Wahyudi, Nurlela dan Ishaluddin(2008) dalam Kusmadilaga (2010), menyebutkan bahwa nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut siap dijual. Nilai perusahaan menggambarkan seberapa baik atau buruk manajemen mengelola kekayaannya. Baik buruknya suatu perusahaan dapat dilihat dari kondisi laporan keuangan perusahaan itu sendiri.

Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan suatu kondisi dari perusahaan dan informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja perusahaan yang dapat digunakan sebagai alat untuk memprediksikan apa yang akan terjadi dimasa mendatang. Laporan keuangan biasanya mencakupi neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan modal dan catatan

atas laporan keuangan. Informasi yang ada dalam laporan keuangan dapat menunjukkan seberapa besar nilai perusahaan itu. Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh laporan arus kas dan kinerja keuangan perusahaan.

Laporan arus kas merupakan laporan yang memberikan informasi terkait arus kas masuk dan arus kas keluar yang dapat berasal dari kegiatan atau aktivitas operasi, investasi dan pendanaan selama periode akuntansi. Arus kas masuk dan keluar disini berarti seberapa besar jumlah kas yang mengalir masuk atau diterima dan jumlah kas yang mengalir keluar atau dapat pula dikatakan dari mana kas itu berasal dan kemana penggunaan kas itu dikeluarkan. Sudana (2011:18) menyatakan bahwa laporan arus kas merupakan laporan keuangan yang memperlihatkan penerimaan kas dan pengeluaran kas suatu perusahaan selama satu periode waktu. Tujuan dari laporan arus kas adalah menyediakan informasi kepada kreditur, investor dan pemakai lainnya. Penyajian laporan arus kas merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan untuk setiap periode penyajian laporan keuangan.

Peningkatan nilai perusahaan juga dipengaruhi oleh kinerja keuangan terutama profitabilitas (Rahayu,2010). Kinerja merupakan hasil atau keluaran dari suatu proses (Nurlaila, 2010:17). Agar dapat mengetahui kinerja keuangan itu baik atau tidaknya, maka diperlukan ukuran yang dapat dijadikan perbandingan kinerja keuangan dari tahun sebelumnya, yang dapat diukur dengan menggunakan rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas merupakan suatu indikator yang dilakukan manajemen perusahaan dalam mengelola kekayaan perusahaan yang ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan perusahaan.

Penelitian yang berkaitan dengan nilai perusahaan telah banyak dilakukan oleh beberapa peneliti, diantaranya adalah Ayulia Pratiwi (2015) bahwa arus kas pendanaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan yang disebabkan arus kas pendanaan tahun 2009-2013 cenderung bervariasi, cenderung menghasilkan nilai-nilai negative. Debbianita, Elyzabet Marapaung (2009) menunjukkan bahwa total arus kas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan, pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dapat dimoderasi oleh CSR, pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan tidak dapat dimoderasi oleh kepemilikan institusional.

Perusahaan makanan dan minuman merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang sektor industri makanan dan minuman yang terus mengalami pertumbuhan. Seiring dengan pertumbuhannya itu, maka permintaan konsumen akan makanan dan minuman juga semakin meningkat. Selain itu, perusahaan ini juga mampu bertahan ditengah kondisi perekonomian di Indonesia, sehingga perusahaan ini banyak diminati oleh para konsumen, karena bisa memberikan prospek yang menguntungkan yang dapat memenuhi kebutuhan para konsumen.

Berdasarkan uraian yang ada dilatar belakang ini, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Pengaruh Laporan Arus Kas dan Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap nilai Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016”.

**B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana pengaruh laporan arus kas dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan secara simultan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016?
2. Bagaimana pengaruh laporan arus kas dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan secara parsial pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016?
3. Variabel manakah yang berpengaruh paling dominan terhadap nilai perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016?

**C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui :

1. Pengaruh laporan arus kas dan kinerja keuangan perusahaan terhadap nilai perusahaan secara simultan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016.
2. Pengaruh laporan arus kas dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan secara parsial pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016.
3. Variabel yang berpengaruh paling dominan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016.

**D. Manfaat Penelitian**

1. Bagi penulis

Hasil penelitian ini berguna untuk menambah wawasan khususnya mengenai pengaruh laporan arus kas dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016.

2. Bagi pihak lain

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya dan menambah pengetahuan

3. Bagi para investor

Hasil penelitian ini dapat dijadikan pedoman atau acuan dalam pengambilan keputusan untuk menginvestasikan atau menanamkan modalnya pada suatu perusahaan.

4. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu pedoman atau acuan dalam membuat strategi untuk meningkatkan nilai perusahaan.